

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) terhadap proyek Pekerjaan Renovasi Tahap II Data Center - 1 Lama Gedung Tipikal Kompleks Perkantoran Bank Indonesia, meliputi:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan *shop drawing* terhadap biaya dan waktu, yaitu: (1) Perubahan Desain Karena Perbedaan Eksisting Utilitas, (2) Lokasi Proyek Masuk Kategori Cagar Budaya Nasional, (3) Perubahan Desain Karena *Clash Elevation*, dan (4) Perubahan Desain Karena Permintaan *Owner*.
2. Akar masalah perubahan *shop drawing* terhadap biaya dan waktu adalah perubahan pada *shop drawing* yang diminta oleh pemilik proyek (*Owner*) yang telah menyebabkan peningkatan biaya dan penundaan waktu pada berbagai tahapan proyek. Hal ini tidak hanya berdampak pada keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan dan pemesanan, tetapi juga mempengaruhi produksi dan pengiriman barang pengadaan. Selain dipengaruhi oleh konflik politik yang sedang berlangsung di negara produsen, keterlambatan pengiriman juga diperparah oleh kendala logistik di wilayah Laut Merah.
3. Evaluasi dari dampak perubahan *shop drawing* terhadap biaya dan waktu adalah pada minggu ke-48, nilai  $BCWP > BCWS$ . Hal tersebut terjadi karena pekerjaan yang diselesaikan lebih cepat dari jadwal rencana sehingga proyek melebihi target jadwal. Dalam minggu yang sama  $ACWP < BCWP$ . Kondisi tersebut menjelaskan bahwa biaya proyek dibawah dari perencanaan (hemat), dengan waktu pekerjaan yang lebih cepat dari jadwal. Kemudian pada minggu ke-48, nilai  $CPI > 1$ . Kondisi tersebut menjelaskan bahwa biaya

pengeluaran proyek pada minggu ke-48 kurang dari anggaran. Dalam minggu yang sama  $SPI > 1$ , hal tersebut menjelaskan bahwa pekerjaan proyek lebih cepat dari perencanaan. kemudian dari CPI dan SPI dapat diketahui dengan biaya pekerjaan dibawah anggaran tetapi pekerjaan lebih cepat dari jadwal rencana. Dari data yang didapat dapat disimpulkan bahwa bahwa biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek sampai dengan minggu ke-48 kurang dari anggaran yang ditetapkan. Dari data hasil analisis dapat diketahui bahwa biaya proyek yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan sisa konstruksi sebesar Rp82.526.555.910.

## 5.2. Saran

Berikut adalah saran berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) terhadap proyek Pekerjaan Renovasi Tahap II Data Center - 1 Lama Gedung Tipikal Kompleks Perkantoran Bank Indonesia:

1. Perencanaan yang Lebih Detail dan Terperinci: Mengingat adanya perubahan desain yang signifikan akibat perbedaan kondisi eksisting, penting untuk melakukan survei lapangan yang lebih mendalam di awal proyek. Ini dapat membantu meminimalkan perubahan di tengah jalan yang berpotensi meningkatkan biaya dan memperpanjang waktu proyek.
2. Kolaborasi Lebih Erat dengan Pemilik Proyek (*Owner*): Mengingat perubahan yang diminta oleh pemilik proyek menjadi salah satu akar masalah, disarankan agar tim proyek berkomunikasi lebih intensif dengan pemilik sejak tahap perencanaan. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan perubahan mendadak yang memengaruhi jadwal dan anggaran.
3. Pengelolaan Risiko yang Lebih Efektif: Mengingat adanya keterlambatan pengiriman barang akibat faktor eksternal seperti konflik politik dan kendala logistik, tim proyek perlu mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang lebih baik. Ini termasuk mencari alternatif sumber pengadaan atau merencanakan penjadwalan ulang yang lebih fleksibel.

4. Optimalisasi Pengendalian Proyek: Mengingat hasil evaluasi yang menunjukkan efisiensi biaya dan waktu pada minggu ke-48, disarankan agar metode pengendalian proyek yang digunakan dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Proyek lain dapat mengambil pelajaran dari pencapaian ini untuk mengoptimalkan kinerja mereka.
5. Pemanfaatan Anggaran yang Efektif: Dengan adanya sisa anggaran yang cukup signifikan, disarankan untuk mengalokasikan dana tersebut untuk keperluan lain yang masih berkaitan dengan proyek atau sebagai cadangan untuk menangani potensi risiko yang mungkin muncul di tahap berikutnya.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan proyek-proyek berikutnya dapat berjalan lebih efisien, tepat waktu, dan sesuai anggaran yang ditetapkan. Kemudian dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan menggunakan penelitian dari minggu ke-1 untuk mendapatkan Metode Konsep Nilai Hasil yang lebih maksimal.